RENCANA AKSI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI LAMPUNG





TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmannirohim, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang

telah mencurahkan rahmat dan nikmatnya sehingga tersusunnya rencana

aksi atas kinerja tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Lampung.

Rencana Aksi Kinerja ini sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden

Nomor 29 Tahun 2014 Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

dan Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53

Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja,

Pelaporan Kinerja, dan Tinjauan atas Laporan Kinerja.

Rencana Aksi Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun

2024 merupakan informasi indikator dan target kinerja dalam pencapaian

visi, misi, dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Dinas

Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2019-2024. Rencana kinerja selain

untuk memenuhi kebutuhan akuntabilitas pelaksanaan program dan

kegiatan serta sebagai tolak ukur pencapain kinerja Dinas Perhubungan

Provinsi Lampung tahun 2024 dan perbaikan di masa yang akan datang.

Bandar Lampung,

Februari 2024

KEPALA DINAS,

BAMBANG SUMBOGO, SE., MM.

Pembina Utama Muda

NIP.19710422 199503 1 002

i

DAFTAR ISI

| KATA PENGA | ANTAR | i |
|-----------------|----------------------------------|-----|
| BAB I | | 1 |
| PENDAHULU | AN | 1 |
| 1.1 | LATAR BELAKANG | 1 |
| 1.2 | DASAR HUKUM | 2 |
| 1.3 | MAKSUD DAN TUJUAN | 2 |
| 1.4 | RUANG LINGKUP | 3 |
| BAB II | | 4 |
| GAMBARAN | ORGANISASI DAN KINERJA PELAYANAN | 4 |
| 2.1 | TUGAS DAN FUNGSI | 4 |
| 2.3 | SUMBER DAYA KEPEGAWAIAN | 7 |
| 2.4 | ASET/MODAL | 9 |
| 2.5 | KINERJA PELAYANAN | 11 |
| 2.6 | TANTANGAN DAN PELUANG | 4.0 |
| | PENGEMBANGANPELAYANAN | |
| 2.7 | RENCANA AKSI TAHUN 2024 | 23 |
| PENUTUP | | 69 |

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Pembanguan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2019-2024, dokumen perencanaan yang dipergunakan sebagai pedoman pembangunan yang dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah untuk jangka waktu 1 (satu) tahun pada Dinas Perhubungan Provinsi Lampung, sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, maka terjadi Perubahan Struktur Organisasi Pemerintahan Provinsi Lampung di Bidang Perhubungan, struktur organisasi yang semula bidangnya berorientasi pada moda trasportasi (darat, laut, udara, dan perkeretaapian) sekarang berubah menjadi fungsi transportasi yang memungkinkan dalam satu bidang dapat terdiri dari moda darat, laut, udara, dan perkeretaapian, karena Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sehingga terbitlah aturan yang mengatur perubahan tugas dan fungsi dilingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan dikeluarnya Peraturan Gubernur Lampung Nomor 66 Tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Lampung Nomor 74 tahun 2016 tentang kedudukan, struktur organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung yang hingga pada tahun 2021 telah disempurnakan kembali kedalam peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 Tahun 2021.

Program kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung, terkait dengan pencapaian indikator kinerja dan target yang telah ditetapkan, maka sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor : 53 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, perlu disusun Rencana Aksi Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung.

1.2 DASAR HUKUM

Landasan Hukum dalam penyusunan Rencana Aksi Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2023 berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan sebagai berikut:

- 1. Undang-Undang nomor:25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan pembangunan Nasional;
- Undang-Undang nomor:23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
- 3. Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- 4. Peraturan Presiden RI nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Listansi Pemerintah;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor 53 tahun
 2014 tentang petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian
 Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tinjauanatas Laporan Kinerja;
- 6. Peraturan Daerah Lampung nomor 8 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Lampung;
- Peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 Tahun 2021 tentang Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunanRencana Aksi Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2024 adalah sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun anggaran 2024 dan tolak ukur pencapaian target sasaran pembangunan Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2024.

Tujuan Penyusunan Rencana Aksi Kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun anggaran 2024 antara lain:

- 1. Melaksanakan amanah Peraturan Menteri dalam negeri nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk teknik penyusunan perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tinjauan atas laporan kinerja;
- Menyiapkan tolak ukur,sehingga pengukuran kinerja dinas dapat dilakukan secara akuntabel dan memudahkan dalam melakukan evaluasi dan pertanggung jawaban;
- 3. Sebagai langkah penyusunan program kerja yang berkelanjutan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Rencana Aksi kinerja Dinas Perhubungan Provinsi Lampung meliputi, sasaran strategis, indikator target kinerja 2024 sebagaimana yang tercantum dalamRencana Strategis (RENSTRA) tahun 2019-2024.

BAB II GAMBARAN ORGANISASI DAN KINERJA PELAYANAN

2.1 TUGAS DAN FUNGSI

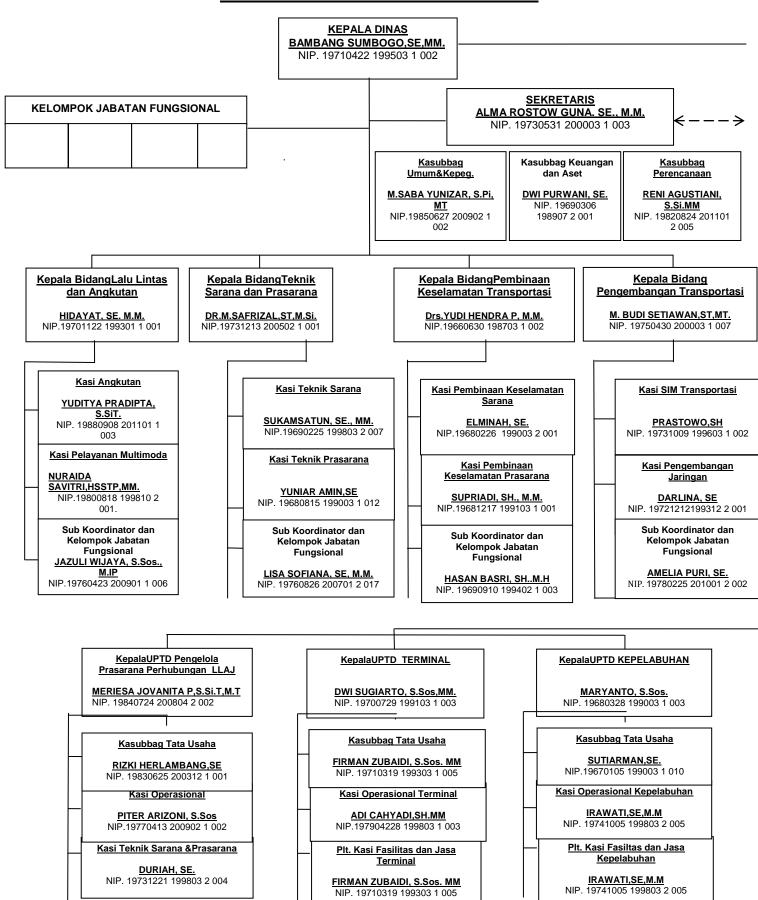
Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.Peraturan Presiden nomor 53 tahun 2014 tentang Sistem akuntabilitas kinerja listansi pemerintah dan berdasarkan Peraturan Gubernur Lampung nomor 66 tahun 2017 tentang perubahan atas peraturan Gubernur Lampung nomor 74 tahun 2016 yang kemudian pada tahun 2021 disempurnakan kembali ke dalam Peraturan Gubernur Lampung Nomor 59 Tahun 2021 tentangSusunan Organisasi,Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Lampung dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Perhubungan Provinsi Lampung mempunyai tugas pokok menyelenggarakan sebagai kewenangan Provinsi (desentralisasi) dibidang Perhubungan yang menjadi kewenangan,tugas desentralisasi dan tugas pembantu yang diberikan pemerintah kepada Gubernur,serta tugas lain sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud,Dinas Perhubungan mempunyai tugas:

- 1. Perumusan kebijakan,peraturan,perencanaan dan penetapan standar/pedoman skala provinsi;
- 2. Penyusunan,kebijakandan penetapan rencana umum jaringan transportasi jalan nasional dan provinsi;
- 3. Penetapan lokasi, pengesahan rencana bangun dan persetujuan pengoperasian terminal penumpang tipe B;

- 4. Penyusunan Jaringan trayek dan penetapan kebutuhan kendaraan untuk angkutan penyelenggaraan melebihi Wilayah Kabupaten/Kota dalam satu Provinsi;
- Penetapan tarif penumpang bus antara/kota dan tarif angkutan penyebrangan kelas ekonomi pada lintas penyebrangan yang terletak pada jaringan Provinsi;
- 6. Penentuan lokasi,pengadaan, pemasangan dan penghapusan rambu lalu lintas,marka jalan dan alat pemberi isyarat lalu lintas,alat pengendali dan pengamanan pemakaian jalan serta fasilitas pendukung dijalan provinsi;
- 7. Penyelenggaraan menejemen dan rekayasa lalu lintas dijalan Provinsi;
- 8. penyusunan dan penetapan rencana lalu lintas penyebrangan antar kabupaten/kota;
- 9. Penetapan sasaran dan arah kebijakan pengembangan sistem perkeretaapian;
- 10. Penetapan lokasi, pengesahan desain dan persetujuan, pengoperasian pelabuhan pengumpan regional.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI LAMPUNG



2.3 SUMBER DAYA KEPEGAWAIAN

Sumberdaya aparatur merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan pemerintahan untuk melaksanakan pelayanan publik yang berorientasi pada kepentingan masyarakat. Struktur organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Lampung terdiri dari 29 Jabatan Struktural dan 4 Jabatan Fungsional, yaitu:

- a. Satu orang kepala Dinas, Eselon II.a;
- b. Lima orang Kepala Bidang, Eselon III.a;
- c. Tiga orang Kepala UPTD, Eselon III.a;
- d. Delapan belas orang Kepala Subag/Seksi, Eselon IV.a;
- e. Empat orang Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dilihat dari jenjang kepangkatan dan golongan, komposisi diagram diatas pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Lampung pada tahun 2023 berjumlah 91 orang dengan kualifikasi:

Pendidikan Strata III : 1 orang (1%);
Pendidikan Strata II : 22 orang (25%);
Pendidikan Strata I : 32 orang (35%);
Pendidikan D.IV : 1 orang (1%);
Pendidikan D.III : 2 orang (2%);
Pendidikan SLTA : 33 orang (36%);
Pendidikan SLTP : 0 orang (0%).

Dilihat dari jenjang kepangkatan dan golongan, komposisi pegawai dilingkungan Dinas Perhubungan Provinsi Lampung yang terbanyak adalah golongan IV, golongan III, golongan II dan golongan I dengan rincian sebagai berikut:

Jumlah pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Lampung sebanyak 91 orang dengan golongan yaitu:

a. Golongan IV : 16 Orang (17%);
 b. Golongan III : 61 Orang (67%);
 c. Golongan II : 14 Orang (16%);
 d. Golongan I : 0 Orang (0%).

Tabel 2.1 Kondisi kepegawaian secara umum dikelompokan berdasarkan jenis pendidikan dan jabatan

| Nama Jabatan | Jenis I | Jumlah | |
|--------------------|-----------|-----------|--------|
| Nama Jabatan | Laki-laki | Perempuan | Jannan |
| Jabatan Struktur | 16 | 11 | 27 |
| Jabatan Fungsional | 2 | 2 | 4 |

Dinas Perhubungan Provinsi Lampung mendapatkan alokasi anggaran yang meningkat dari tahun ke tahun,tabel dibawah ini memperlihatkan alokasi anggaran 2018-2023 beserta serapannya sebagai berikut:

Tabel 2.2 Alokasi anggaran 2018-2023 beserta serapannya

| Tahun | Uraian | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | % | Ket |
|-------|---------------|----------------|----------------|--------|-----|
| 2018 | Belanja Tidak | 11.911.318.000 | 11.270.096.573 | 94,62% | |
| | Langsung | | | | |
| | Belanja | 26.897.742.000 | 9.663.543.587 | 35,93% | |
| | Langsung | | | | |
| | Total Belanja | 38.809.060.000 | 20.933.640.160 | 53,94% | |
| 2019 | Belanja Tidak | 12.935.850.000 | 11.963.229.587 | 92,48% | |
| | Langsung | | | | |
| | Belanja | 12.636.674.610 | 6.997.120.625 | 55,37% | |
| | Langsung | | | | |

| | Total Belanja | 25.572.524.610 | 18.960.350.212 | 74.14% | |
|------|-----------------|-------------------|-------------------|---------|--|
| 2020 | Belanja Tidak | 10.914.571.189 | 10.616.308.321 | 97,27% | |
| | Langsung | | | | |
| | Belanja | 6.069.477.300 | 5.424.598.351 | 89,38% | |
| | Langsung | | | | |
| | Total Belanja | 16.984.048.489 | 16.040.906.672 | 94,45% | |
| 2021 | Belanja Operasi | 18.991.778.805 | 17.849.372.763 | 93,98% | |
| | Belanja Modal | 1.231.766.345 | 1.176.626.175 | 95,52% | |
| | Total Belanja | 20.223.545.151 | 19.025.998.938 | 94,08 % | |
| 2022 | Belanja Operasi | 20.296.837.747 | 19.131.957.859 | 94,26% | |
| | Belanja Modal | 3.048.797.300 | 3.031.415.532 | 99,43% | |
| | Total Belanja | 23.345.635.047 | 22.163.373.391 | 94,94% | |
| 2023 | Belanja Operasi | 21.703.948.009,95 | 20.621.266.372,00 | 95% | |
| | Belanja Modal | 3.152.897.300,00 | 1.623.631.100,00 | 51,50% | |
| | Total Belanja | 24.856.845.309,95 | 22.244.897.472,00 | 89,5% | |

Berdasarkan realisasi keuangan alokasi APBD yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Provinsi Lampung selama periode 2018-2022 diketahui bahwa realisasi keuangan pada tahun 2023lebih rendah dibandingkan pada tahun 2022 yaitu sebesar 89,5%.

2.4 ASET/MODAL

Aset Dinas Perhubungan Provinsi Lampung yang merupakan barang tidak bergerak dan bergerak serta barang perlengkapan lainnya, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 2.3 Aset Dinas Tahun 2024

| | CADANA DAN | JUMLAH | KONDISI | | |
|----|-------------------------------|-----------|-----------|----------------|-------------|
| NO | SARANA DAN PRASARANA | | BAIK | KURANG BAIK | KET |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1. | Gedung kantor | 2 unit | 2 unit | - | |
| 2. | Gedung Terminal | 2 unit | 2 unit | - | |
| 3. | Tanah | 16 Lokasi | 16 Lokasi | | |
| 3. | Gedung Jembatan Timbang | 2 Unit | - | 2 unit | Rusak Berat |
| | Mobil patroli dan operasional | 14 unit | 11 unit | 3 unit | Rusak Berat |
| 5. | Motor | 7 unit | 7 unit | | |

Kondisi Sarana dan Prasarana di Dinas Perhubungan Provinsi Lampung sampai dengan saat ini masih belum cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari kondisi Sarana dan Prasarana kantor Dinas Perhubungan Provinsi Lampung yang sudah berusia tua. Masih terdapat atap dan plafon yang bocor, meja dan kursidengan kondisi yang rusak dan segala keterbatasan, pelayanan terhadap masyarakat masih bisa berjalan dengan lancar (belum Maksimal), untuk itu masih diperlukan rehabilitas gedung kantor untuk mengganti atap kantor dan kursi meja yang sudah rusak.

Disamping itu kondisi prasarana jalan provinsi yang sudah 80% baik, tidak diikuti dengan perlengkapan jalan yang baik.Hal ini menyebabkan masih banyaknya Ruas jalan Provinsi yang belum dilengkapi dengan fasilitas perlengkapan keselamatan jalan.

2.5 KINERJA PELAYANAN

Terdapat beberapa Program dan kegiatan ditahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsi dinas yang dijadikan indikator pelayanan dinas sebagaimana disajikan sebagai berikut:

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp. 17,260,315,687.35,-.
- 2) Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan anggaran sebesar Rp. 3,050,000,000.00,-.
- 3) Program Pengelolaan Pelayarandengan anggaran sebesar Rp. 408.980.402,95,-.
- 4) Program Pengelolaan Perkeretaapian anggaran sebesar Rp. 30,000,000.00,-.

Sedangkan untuk melaksanakan kebijakan dan program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung pada Tahun Anggaran 2024, terdiri dari 20 (dua puluh) Kegiatan dan 49 (empat puluh sembilan) Sub Kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp. 451,788,000,- dengan sub kegiatan :
 - 1.1 Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp.339.778.000,-.
 - 1.2 Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD anggaran sebesar Rp. 32.000.000,00,-.
 - 1.3 Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp. 80.000.000,-.

- ➤ Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp. 11,943,019,584.40 dengan Sub Kegiatan :
 - 2.1 Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN anggaran sebesar Rp 11.883.019.584,40.
 - 2.2 Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
 - 2.3 Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASNanggaran sebesar Rp.10.000.000,-
- ➤ Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp. 10,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 3.1 Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD anggaran sebesar Rp. 10.000.000,-.
- ➤ Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp. 484,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 4.1 Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya anggaran sebesar Rp. 153.000.000,-.
 - 4.2 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi anggaran sebesar Rp. 181.000.000,-.
 - 4.3 Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan anggaran sebesar Rp. 150.000.000,-.
- > Administrasi Umum Perangkat Daerah anggaran sebesar Rp.810,000,000,-dengan Sub Kegiatan :
 - 5.1 Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor anggaran sebesar Rp. 12.000.000,-.
 - 5.2 Penyediaan Peralatan Rumah Tangga anggaran sebesar Rp. 10.000.000,-.
 - 5.3 Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan anggaran sebesar Rp. 45.000.000,-.

- 5.4 Penyediaan Bahan/Material anggaran sebesar Rp. 98.000.000,-.
- 5.5 Fasilitas Kunjungan Tamu anggaran sebesar Rp. 45.000.000,-.
- 5.6 Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD anggaran sebesar Rp. 600.000.000,-.
- ➤ Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah anggaran sebesar Rp.330,400,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 6.1 Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan anggaran sebesar Rp. 127.400.000,-.
 - 6.2 Pengadaan Mebel anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.
 - 6.3 Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya anggaran sebesar Rp. 123.000.000,-.
 - 6.4 Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
- ➤ Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah anggaran sebesar Rp. 2.679.108.102,95 dengan Sub Kegiatan:
 - 7.1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat anggaran sebesar Rp. 12.000.000,-.
 - 7.2 Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik anggaran sebesar Rp. 330.000.000,-.
 - 7.3 Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor anggaran sebesar Rp. 2.337.108.102,95.
- ➤ Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah anggaran sebesar Rp. 552,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 8.1 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan anggaran sebesar Rp. 90.000.000,-.

- 8.2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan anggaran sebesar Rp. 392.000.000,-.
- 8.3 Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya anggaran sebesar Rp. 20.000.000,-.
- 8.4 Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
- Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi anggaran sebesar Rp. 470,000,000,- dengan Sub Kegiatan :
 - 9.1 Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi anggaran sebesar Rp. 420.000.000,-.
 - 9.2 Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-
 - Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi anggaran sebesar Rp. 1,000,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 10.1 Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi anggaran sebesar Rp. 900.000.000,-.
 - 10.2 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-
 - Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B anggaran sebesarRp. 445,000,000,- dengan Sub Kegiatan :
 - 11.1 Rehabilitasi dan Pemeliharaan Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) anggaran sebesar Rp. 100.000.000,-.
 - 11.2 Peningkatan Kapasitas SDM Pengelola Terminal Tipe B anggaran sebesar Rp. 345.000.000,-.

- Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi anggaran sebesarRp.185,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 12.1 Penataan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-
 - 12.2 Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-
 - 12.3 Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Provinsi anggaran sebesar Rp. 75.000.000,-.
 - 12.4 Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.
- Audit dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan anggaran sebesar Rp. 150,000,000,- dengan Sub Kegiatan :
 - 13.1 Pelaksanaan Inspeksi Audit dan Pemantauan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
 - 13.2 Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
 - 13.3 Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
- Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi anggaran sebesarRp.575,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 14.1 Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan Barang antar Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.

- 14.2 Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan Barang antar Kota dalam 1 (satu) Provinsi anggaran sebesar Rp. 525.000.000,-.
- Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi anggaran sebesarRp.150,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 15.1 Perumusan Kebijakan Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Angkutan Perkotaan Kewenangan Provinsi anggaran sebesar Rp. 150.000.000,-.
- Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi anggaran sebesar Rp.75.000.000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 16.1 Fasilitasi Pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Sistem Provinsi dalam Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik anggaran sebesarRp. 75.000.000,-.
- Penerbitan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas anggaran sebesar Rp.50.000.000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 17.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa

Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.

- Pembangunan, Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional anggaran sebesar Rp. 325,000,000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 18.1 Pembangunan Pelabuhan Pengumpan Regional anggaran sebesar Rp. 250.000.000,-
 - 18.2 Pengoperasian dan Pemeliharaan Pelabuhan Pengumpan Regional anggaran sebesarRp. 75,000,000,-.
- Penerbitan Izin Usaha untuk Badan Usaha Pelabuhan di Pelabuhan Pengumpan Regional anggaran sebesar Rp. 50.000.000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 19.1 Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Untuk Badan Usaha Pelabuhan diPelabuhan Pengumpan Regional anggaran sebesar Rp. 50.000.000,-.
- Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan Jalur Perkeretaapian Provinsi anggaran sebesar Rp.30.000.000,- dengan Sub Kegiatan:
 - 20.1 Sosialisasi dan Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan Jalur Perkeretaapian Kewenangan Provinsi anggaran sebesar Rp. 30.000.000,-.

2.6 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGANPELAYANAN

1) Tantangan:

- a) Kondisi prasarana dan sarana perhubungan yang sudah berumur tua dan terbatasnya anggaran untuk pembangunan baru. Kondisi prasarana/sarana perhubungan yang sudah tua sangat berpengaruh terhadap kinerja operasional. Penggantian secara menyeluruh terhadap peralatan yang ada akan mengalami kesulitan dikarenakan keterbatas anggaran. Peralatan perhubungan yang bersifat mekanik dengan kemajuan teknologi digital terus berkembang berpengaruh terhadap kualitas dan akurasi data yang dihasilkan;
- b) Masih banyaknya wilayah terpencil yang belum terjangkau jaringan pelayanan perhubungan akan menghambat pertumbuhan ekonomi masyarakat. Biaya penyediaan prasarana dan sarana transportasi yang mahal merupakan salah satu kendala jangkauan pelayanan perhubungan ke wilayah terpencil;
- c) Belum optimalnya kualitas pelayanan transportasi yang dapat memenuhi harapan masyarakat baik kenyamanan, keamanan dan keselamatan sehingga perlu melakukan pembenahan secara bertahap.Kondisi yang masih menemui hambatan dan kendala dalam peningkatan pelayanan dan penggunaan prasarana/sarana transportasi adalah kuantitas dan kualitas sarana angkutan yang masih belum optimal;
- d) Peningkatan kinerja operasional dipengaruhi ketersediaan prasarana, sarana dan sumber daya manusia yang memadai. Keterbatasan sarana penunjang dalam mendukung kinerja operasional akan mempengaruhi produktifitas kinerja;
- e) Faktor keselamatan dan ketertiban penyelenggaraan transportasi merupakan tujuan penyelenggaraan transportasi.

Perilaku masyarakat dan aparat dalam mewujudkan keselamatan dan ketertiban sangat dibutuhkan kedisiplinan oleh semua pihak. Aspek kedisplinan bagi pengguna prasarana dan sarana transportasi dari tahun ke tahun masih menemui kendala untuk ditingkatkan. Upaya yang telah dilakukan dengan berbagai cara belum terlihat hasilnya;

- f) Masih kurangnya kesadaran berlalulintas masyarakat dan pengusaha angkutan serta pengemudi. Selain itu hambatan lainnya adalah perilaku kurang disiplin dan tidak tertib dan cenderung melanggar. Upaya pembinaan baik yang bersifat teknis dan umum kepada aparat, operator dan penguna jasa transportasi belum mampu menekan menurunnya disiplin masyarakat;
- g) Dominasi kendaraan pribadi sebagai moda transportasi darat, menyulitkan pengusaha angkutan umum untuk mengembangkan bisnis di bidang angkutan umum;
- h) Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan angkutan umum massal untuk mengurangi kemacetan, khususnya di ruas jalan perkotaan di Provinsi Lampung.

2) Peluang:

- a) Perbaikan secara bertahap dengan mengganti komponen utama akan menambah umur teknis sarana/prasarana yang ada.Penyesuaian kondisi anggaran pembangunan baru, dapat dilaksanakan secara bertahap serta penambahan rambu -rambu lalu lintas dan sarana perhubungan lainnya;
- b) Upaya menjangkau pelayanan transportasi sampai wilayah pelosok terpencil tidak cukup terpenuhi dari sektor perhubungan saja.Keterpaduan dengan instansi terkait dalam menjangkau wilayah terpencil akan tercapai secara sinergis dengan melaksanakan program terpadu. Upaya mengatasi

- permasalahan jangkauan pelayanan ke pelosok wilayah terpencil dengan menyiapkan program prioritas dan program keperintisan dengan pendanaan secara bertahap dan berkelanjutan;
- Upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah peningkatan kualitas pelayanan, masalah disiplin, dengan membuat progam pembinaan teknis dan umum secara kontinyu meningkatkan kemampuan profesional SDM/operator/petugas;
- d) Untuk menunjang peningkatan kinerja operasional perlu ditambah sarana/prasarana serta fasilitas penunjang aparat dalam melakukan tugas sesuai tugas pokok dan fungsi dinas. Selain itu untuk peningkatan kemampuan teknis, operasional aparatur untuk meningkatkan maupun umum bagi profesionalisme dalam menjalankan petugas tugasnya. Meningkatkan kemampuan professional SDM operator/awak angkutan dengan penyelenggaraan diklat teknis penyuluhan seperti Diklat Nahkoda Layar Motor, Diklat Pemeriksa Roda Kendaraan Bermotor, penyelenggaraan AKUT (Angkutan Kendaraan Umum Teladan) dan pembinaan disiplin angkutan umum;
- e) Pengembangan angkutan massal perkotaan (Bus Rapid Transit) untuk mengatasi kemacetan akibat banyaknya kendaraan pribadi.Dilakukan dengan reformasi angkutan massal dengan penerapan BRT;
- f) Penambahan simpul terminal Tipe B; fasilitas pendukung seperti lampu lalulintas, rambu, pagar pengamanan, deliniator, penambahan unit pengujian kendaraan bermotor, rehabilitasi, relokasi, serta pembangunan baru jembatan timbang, terutama di jalur lintas timur, peningkatan keselamatan dengan memasang pintu perlintasan terutama di lokasi yang rawan kecelakaan dan volume lalulintas tinggi sesuai dengan

- spesifikasi teknis yang dikeluarkan Kementerian Perhubungan RI;
- g) Perlunya pembinaan, sosialisasi dan pelatihan terhadap masyarakat dan pengusaha angkutan serta pengemudi angkutan tersebut;
- h) Pengembangan angkutan kereta api dengan beberapa langkah yang sudah dilakukan seperti: pengembangan infrastruktur rel khusus batubara melalui sinergitas dengan pihak swasta, pengembangan kereta api *feeder* sebagai angkutan massal perkotaan, pembangunan jalur *short cut/long cut* untuk menghindari kemacetan di ruas jalan perkotaan karena perlintasan sebidang KA, peralihan angkutan peti kemas dari jalan raya ke kereta api, Operasional KA Premium Kuala Stabas menambah aksesibilitas baru dari/ke Kabupaten Way Kanan dari Pusat Kota Bandar Lampung;
- FS trase Akses KA Bandara yang menjadi prioritas Renja Ditjen KA. Tahun 2024;
- j) Pengembangan Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan sebagai alternatif angkutan darat, seperti: pengembangan potensial arus barang melalui angkutan sungai di Way Seputih dan Teladas. Daerah dengan angkutan perairan daratan sebagai alternatif angkutan darat untuk mendukung pengembangan kawasan dan perekonomian masyarakat pesisir dan pedalaman. Pengembangan angkutan penyeberangan lain selain Bakauheni;
- k) Pengembangan moda laut seperti pengendalian operasional pelabuhan khusus, pengembangan pelabuhan rakyat dan angkutan laut perintis akan diarahkan untuk mengantisipasi mobilitas barang melalui laut. Kesiapan fasilitas pelabuhan yang memadai sesuai hirarki peran dan fungsi pelabuhan lokal, regional, nasional dan internasional untuk melayani kapal

- pelayaran rakyat, nasional dan asing. Diantaranya pembangunan prasarana dan sarana serta manajemen berstandar internasional Pelabuhan Panjang menjadi Pelabuhan Laut Internasional. Sebagai antisipasi P3D Pelabuhan Pengumpan Regional dari Kementerian Perhubungan ke Pemerintah Daerah sebagai implementasi UU 23 Tahun 2014, harus diikuti dengan Peningkatan SDM dibidang Kepelabuhanan;
- Pengembangan angkutan udara seperti: pengembangan pelayanan dan penambahan rute penerbangan dari Bandara Internasional Radin Inten II Lampung ke Kota-kota besar di Indonesia dan Penerbangan Internasional sebagai stimulant Investor untuk berinvestasi di Provinsi Lampung; Pengoperasian dan pengembangan Bandar Udara M. Taufik Kemas sebagai alternatif angkutan udara dari dan ke Kabupaten Pesisir Barat. Pembangunan fasilitas keselamatan penerbangan yang standar dan antisipasi penanggulangan bencana alam, MoU pemprov, pemkab dan pihak LanudAD Bandara Gatot Subroto menjadi bandara penerbangan sipil. Pengembangan ini terus diupayakan mengingat sangat penting dan strategis untuk membuka keterisolasian dan pengembangan perekonomian masyarakat di perbatasan Sumatera Selatan.

2.7 RENCANA AKSI TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Lampung mengelola anggaran sebesar 20,765,315,687.35,-Dari jumlah pagu anggaran tersebut didukung oleh 4 (empat) Program dan 20(dua puluh) Kegiatan serta 49 (empat puluh sembilan) Sub Kegiatan.

Renstra Dinas Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2019 - 2024 memuat pelaksana tugas pokok dan fungsi dalam rangka untuk mendukung visi dan misi RPJMD Provinsi Lampung tahun 2019 -2024. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut dituangkan ke dalam program dan kegiatan sebagai tolak ukur keberhasilan SKPD untuk dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada setiap akhir tahun anggaran.Untuk mewujudkan Visi Gubernur Lampung, Dinas Perhubungan Provinsi Lampung merumuskan misi ke -4 (empat) yaitu Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah.

Misi ini adalah upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur guna pengembangan ekonomi daerah dan pelayanan sosial, melalui misi ini mulai diletakkan dasar pembangunan infrastruktur dan pengembangan infrastruktur skala tinggi yang bersifat visioner, fungsional dan monumental.Pembangunan infrastruktur mencakup transportasi darat, air, sungai, udara, laut dan perkeretaapian yang berorientasi pada pengembangan ekonomi lokal dan ekonomi nasional. Pembangunan infrastruktur ini diorientasikan untuk menarik investasi dalam dan luar negeri demi untuk pengembangan daerah. Secara keseluruhan serta untuk meningkatkan pelayanan sosial bagi kebutuhan dasar masyarakat daerah.

Dinas Perhubungan Provinsi Lampung mendukung pencapaian misi ke-4 yaitu Mengembangkan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi produksi dan konektivitas wilayah. Dinas Perhubungan Provinsi Lampung pada tahun 2024 memiliki beberapa program, kegiatan dan sub kegiatan ditahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsi dinas yang dijadikan indikator pelayanan dinas sebagaimana disajikan sebagai berikut :

A. SASARAN STRATEGIS TERWUJUDNYA RASIO KONEKTIVITAS ANGKUTAN SESUAI KEWENANGAN PROVINSI DENGAN INDIKATOR KINERJA RASIO KONEKTIVITAS PROVINSI MEMILIKI TARGET CAPAIAN KINERJA SEBESAR 73%.

I. Program Pengelolaan Pelayaran

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni persentase pengelolaan pelayaran dengan target kinerja 100%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program pengelolaan pelayaran yang terdiri dari ;

1. Kegiatan: Penerbitan Pembangunan,Penerbitan Izin Pembangunan dan Pengoperasian Pelabuhan Pengumpan Regional.

Kegiatan ini memiliki indikator kegiatan persentase pelabuhan pengumpan regional yang dikelola dengan memiliki target kinerja 100%.Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan, yaitu ;

1.1. Sub Kegiatan : Koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa terkait berupa bongkar muat barang jasa pengurusan transportasi angkutan perairan pelabuhan penyewaan peralatan angkutan laut atau

peralatan jasa terkait dengan angkutan laut tally mandiri dan depo peti kemas.

sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah laporan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa terkait berupa bongkar muat barang, jasa pengurusan transportasi, angkutan perairan pelabuhan, penyewaan peralatan angkutan laut atau peralatan jasa terkait dengan angkutan laut, tally mandiri, dan depo peti kemas (perusahaan bongkar muat dan perusahaan pelayaran rakyat yang memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah membuat persiapan administrasi kegiatan sebanyak 3 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah membuat laporan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa sebanyak 6 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah membuat laporan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa sebanyak 9 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan koordinasi dan sinkronisasi pengawasan pelaksanaan izin usaha jasa sebanyak 12 laporan.

1.2. Sub kegiatan : Pengoperasian dan pemeliharaan pelabuhan pengumpan regional.

sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah Pelabuhan Pengumpan Regional yang Beroperasi dan terpelihara yang memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah membuat persiapan administrasi keperluan kegiatan sebanyak 1 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya operasional kegiatan sebanyak 2 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya operasional kegiatan sebanyak 3 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024
 di triwulan keempat adalah terlaksananya operasional
 kegiatan sebanyak 5 unit.
- 1.3. Sub kegiatan : Pembangunan Pelabuhan pengumpan regional.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Pelabuhan Pengumpan Regional yang terbangun yang memiliki target sebagai berikut;

Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan kelengkapan administrasi kegiatan sebanyak 0 unit;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah persiapan kelengkapan administrasi kegiatan sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah pembuatan kajian pendalaman alur sebanyak 1 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024
 di triwulan keempat adalah tersedianya kajian pendalaman alur sebanyak 1 unit.

II. Program Pengelolaan Perkeretaapian

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni Meningkatnya pengelolaan perkeretaapian dengan target kinerja 100%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program pengelolaan perkeretaapian yang terdiri dari;

1. Kegiatan : Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan Jalur Perkeretaapian Provinsi.

Kegiatan ini memiliki indikator Persentase koordinasi antar mitra perhubungan dalam penyelesaian masalah kereta api dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan, yaitu ;

1.1. Sub kegiatan : Sosialisasi dan uji coba pelaksanaan kebijakan penetapan jaringan pelayanan perkeretaapian pada jaringan jalur perkeretaapian kewenangan provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Sosialisasi dan Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan Jalur Perkeretaapian Kewenangan Provinsi yang memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan pelaksanaan administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah persiapan pelaksanaan administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah rapat sosialisasi dan uji coba pelaksanaan kebijakan penetapan jaringan pelayanan perkeretaapian sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya dokumen sosialisasi dan uji coba pelaksanaan kebijakan penetapan jaringan pelayanan perkeretaapian sebanyak 1 dokumen.

III. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan (LLA)

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni Persentase penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dengan target kinerja 80%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan yang terdiri dari;

- Kegiatan: Pengelolaan Terminal Penumpang Tipe B.
 kegiatan ini memiliki indikator Persentase Terminal Penumpang Tipe B yang dikelola dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan, yaitu;
 - 1.1. Sub kegiatan : Rehabilitasi dan pemeliharaan terminal (fasilitas utama dan pendukung).

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Terminal (Fasilitas Utama dan Pendukung) yang Terehabilitasi dan Terpelihara yang memiliki target sebagai berikut;

- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1

 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024

 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi

 kegiatan sebanyak 0 unit;
- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2

 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024

 di triwulan kedua adalah penentuan lokasi dan rencana rehabilitasi terminal sebanyak 1 unit;

- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3

 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024

 di triwulan ketiga adalah terlaksananya pelaksanaan

 kegiatan rehabilitasi terminal sebanyak 2 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan hasil pelaksanaan kegiatan rehabilitasi terminal sebanyak 2 Unit.
- 1.2. Sub kegiatan : Peningkatan kapasitas sdm pengelola terminal tipe B.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Kebutuhan Kompetensi SDM pengelola Terminal Tipe B yang Terpenuhi yang memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan operasional terminal tipe B sebanyak 11 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah dengan terlaksananya kegiatan operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni sebanyak 11 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah dengan terlaksananya kegiatan operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni sebanyak 11 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024
 di triwulan keempat adalah dengan terlaksananya

kegiatan operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni sebanyak 11 orang.

 Kegiatan : Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi.

Kegiatan yang memiliki indikator kegiatan Persentase Dokumen Pengembangan Pelayanan, Buku Perhubungan dalam Angka dan ketersediaan teknologi sektor pelayanan jasa transportasi dengan memiliki target kinerja 25%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan, yaitu ;

2.1. Sub kegiatan : Perumusan kebijakan penetapan kawasan perkotaan untuk angkutan perkotaan kewenangan provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Kebijakan Penetapan Kawasan Perkotaan untuk Angkutan Perkotaan Kewenangan Provinsi memiliki sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah dengan persiapan admistrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah dengan membuat kajian pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung sebanyak 1 dokumen;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah dengan membuat kajian pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung sebanyak 2 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah dengan tersedianya kajian pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung sebanyak 2 dokumen;
- Kegiatan : Penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam
 Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu)
 Daerah Provinsi.

Kegiatan ini memiliki indikator kegiatan 'Persentase tertib administrasi penerbitan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan,yaitu ;

3.1. Sub kegiatan : Fasilitasi pemenuhan Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Angkutan Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang telah memenuhi persyaratan perizinan memiliki sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah dengan melakukan Persiapan Administrasi Kegiatan sebanyak 100 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya operasional kegiatan pengawasan perijinan pengangkutan AKDP dan AJDP sebanyak 200 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya operasional kegiatan pengawasan perijinan pengangkutan AKDP dan AJDP sebanyak 300 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya operasional kegiatan pengawasan perijinan pengangkutan AKDP dan AJDP sebanyak 400 unit.
- Kegiatan: Penetapan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi.
 Kegiatan ini memiliki indikator Persentase kajian Jaringan LLAJ
 Provinsi dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai IKU rasio konektivitas provinsi yang telah ditargetkan, yaitu;
 - 3.1. Sub kegiatan : Pelaksanaan Penyusunan Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi yang memiliki target sebagai berikut

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun
 2024 di triwulan pertama adalah persiapan
 administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun
 2024 di triwulan kedua adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun
 2024 di triwulan ketiga adalah membuat Penyusunan
 Dokumen Detail Engineering Design (DED) sebanyak
 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah Tersedianya Dokumen Detail Engineering Design (DED) sebanyak 1 dokumen;
- Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi. sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Kegiatan Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk

3.2. Sub kegiatan : Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi

Penetapan Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk Jaringan LLAJ Provinsi yang memiliki target sebagai berikut;

Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah dengan melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun
 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun
 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 2 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya dokumen administrasi kegiatan sebanyak 2 dokumen.
- B. SASARAN STRATEGIS MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN TRANSPORTASI DENGAN INDIKATOR SASARAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN PUBLIK SEKTOR TRANSPORTASI MEMILIKI TARGET CAPAIAN KINERJA SEBESAR 86%.

I. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan (LLA)

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni Persentase Penyediaan Angkutan Umum Jasa Transportasi dengan target kinerja 80%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan yang terdiri dari;

Kegiatan : Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan
 Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu)
 Daerah Provinsi.

Kegiatan ini memiliki indikator Persentase Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Indeks kepuasan masyarakat yang telah ditargetkan, yaitu ;

1.1. Sub kegiatan : Penyediaan Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikato Jumlah Armada Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi yang memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024
 di triwulan kedua adalah terlaksananya operasional kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya operasional kegiatan sebanyak 2 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4

Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya operasional kegiatan sebanyak 2 dokumen.

1.2. Sub kegiatan : Pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah laporan pengendalian dan pengawasan ketersediaan angkutan umum untuk jasa angkutan orang dan/atau barang antar kota dalam 1 (satu) provinsi memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah terlaksananya kegiatan operasional pengamanan lalu lintas angkutan lebaran sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya kegiatan operasional pengamanan lalu lintas angkutan haji sebanyak 2 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya kegiatan operasional pengamanan lalu lintas angkutan sebanyak 3 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024
 di triwulan keempat adalah terlaksananya kegiatan

operasional pengamanan lalu lintas angkutan natal dan tahun baru sebanyak 4 laporan.

- C. SASARAN STRATEGIS MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI DENGAN INDIKATOR SASARAN PRESENTASE FASILITAS KESELAMATAN JALAN YANG TERPASANG SESUAI DENGAN SPESIFIKASI TEKNIS MEMILIKI TARGET CAPAIAN KINERJA SEBESAR 45%.
 - I. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan (LLA)

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni Persentase Penyediaan Angkutan Umum Jasa Transportasi dengan target kinerja 80%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan yang terdiri dari;

- Kegiatan: Penyediaan Perlengkapan Jalan Di Jalan Provinsi. kegiatan ini memiliki indikator Persentase Fasilitas Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang memiliki indikator kegiatan Persentase fasilitas perlengkapan jalan di Jalan Provinsi yang terpasang dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu;
 - 1.1 Sub Kegiatan : Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi yang Tersedia memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 100 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas sebanyak 200 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas sebanyak 300 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya pengadaan dan pemasangan rambu lalu lintas sebanyak 400 unit.
- 1.2. Sub Kegiatan : Rehabilitasi dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Perlengkapan Jalan yang Terehabilitasi dan terpelihara memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 2 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 4 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3

Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan pemeliharaan fasilitas keselamatan perlengkapan jalan sebanyak 7 unit;

- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4

 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di
 triwulan keempat adalah terlaksananya pemeliharaan
 fasilitas keselamatan perlengkapan jalan sebanyak 10 unit.
- 2. Kegiatan : Audit Dan Inspeksi Keselamatan LLAJ di Jalan. Kegiatan ini memiliki indikator Persentase Keselamatan di Jalan Provinsi dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;
 - 2.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi Audit dan Pemantauan
 Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan
 Bermotor.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor memiliki target sebagai berikut;

- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 Laporan;
- ➤ Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2

 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya operasional kegiatan dan rapat koordinasi pemantauan pengujian kendaraan bermotor sebanyak 2 Laporan;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah penyusunan laporan kegiatan pemantauan pengujian kendaraan bermotor sebanyak 3 Laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan kegiatan pemantauan pengujian kendaraan bermotor sebanyak 4 Laporan.
- 2.1. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Terminal memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi keselamatan LLAJ sebanyak 2 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan penyusunan laporan Monitoring Terminal Tipe B sebanyak 3 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan penyusunan laporan Monitoring Terminal Tipe B sebanyak 4 laporan.

2.2. Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Inspeksi, Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 2 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sebanyak 3 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan kegiatan sosialisasi sistem manajemen keselamatan perusahaan angkutan umum sebanyak 4 laporan.
- 3. Kegiatan : Pelaksanaan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan Jalan Provinsi.

Kegiatan ini memiliki indikator kegiatan Persentase pelaksanaan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Provinsi dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai

Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;

3.1. Sub kegiatan : Penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah laporan penataan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan provinsi memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 0 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya dokumen administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen.
- 3.2. Sub kegiatan : Pengadaan, pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalu lintas.

sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah perlengkapan jalan dalam rangka manajemen dan rekayasa lalu lintas yang dilaksanakan pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 27 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah Penyediaan Administrasi Kegiatan sebanyak 54 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan pengadaan Water Barrier, Traffic Cone dan rambu lalu lintas portabel sebanyak 82 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terpasangnya Water Barrier,
 Traffic Cone dan rambu lalu lintas portabel sebanyak 110 unit.
- 3.3. Sub kegiatan : Pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan Provinsi. sub kegiatan ini memiliki indikator jumlah laporan pengawasan dan pengendalian efektivitas pelaksanaan kebijakan untuk jalan provinsi (pengendalian ODOL) memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah terlaksananya operasional kegiatan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) sebanyak 3 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya operasional kegiatan

- Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) sebanyak 6 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di
 triwulan ketiga adalah terlaksananya operasional kegiatan
 Pengendalian Over Dimension Over Loading
 (ODOL)sebanyak 9 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan penyusunan laporan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) sebanyak 12 laporan.
- 3.4. Sub kegiatan : Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan Jalan Provinsi memililki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 2 laporan;

Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan administrasi kegiatan 2 laporan.

II. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Program ini merupakan salah satu dari 4 (empat) program Dinas Perhubungan Provinsi Lampung dengan memiliki indikator program yakni Persentase tata kelola program penunjang urusan Pemerintah Daerah dengan target kinerja 100%. Program ini memiliki kegiatan dan sub kegiatan yang mendukung berjalannya IKU Dinas Perhubungan Provinsi Lampung. Berikut ini adalah kegiatan dan sub kegiatan dari program penunjang urusan pemerintahan daerah Provinsi yang terdiri dari;

 Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah.

Kegiatan ini memiliki indikator Persentase pelayanan perkantoran yang dilaksanakan dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;

1.1. Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah memiliki target sebagai berikut;

Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 2 dokumen;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan Dinas Perhubungan sebanyak 4 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan penyusunan dokumen perencanaan Dinas Perhubungan sebanyak 6 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan tersedianya dokumen perencanaan Dinas Perhubungan sebanyak 9 dokumen.
- 1.2. Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 2 laporan;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan administrasi kegiatan sebanyak 3 laporan.
- Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah .
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya kegiatan pengumpulan data buku Perhubungan Dalam Angka sebanyak 1 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya kegiatan pengumpulan data buku Perhubungan Dalam Angka sebanyak 2 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya kegiatan pengumpulan data buku Perhubungan Dalam Angka sebanyak 3 laporan.

- 2. Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah.
 kegiatan ini memiliki indikator Persentase tercapainya tertib administrasi keuangan perangkat daerah dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;
 - 2.1. Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN.
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah layanan pembayaran
 Gaji PNS dan Tunjangan memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah terlaksananya pembayaran gaji PNS dan tunjangan sebanyak 91 orang;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya pembayaran gaji PNS dan tunjangan sebanyak 91 orang;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya pembayaran gaji PNS dan tunjangan sebanyak 91 orang;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya pembayaran gaji PNS dan tunjangan sebanyak 91 orang.
 - 2.2. Sub Kegiatan : Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD. sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 2 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya dokumen administrasi kegiatan sebanyak 3 dokumen.
- 2.2. Sub Kegiatan : Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 1 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 3 dokumen;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 5 dokumen;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya dokumen administrasi kegiatan sebanyak 7 dokumen.
- 3. Kegiatan : Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah. kegiatan ini memiliki indikator Persentase tercapainya tertib administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu;
 - 3.1. Sub Kegiatan : Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD. sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan persiapan administrasi kegiatan sebanyak 0 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah penyediaan administrasi kegiatan sebanyak 0 laporan;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah tersedianya laporan administrasi kegiatan sebanyak 1 laporan.
- 4. Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah.

Kegiatan ini memiliki indikator Persentase tercapainya kapasitas sumber daya ASN yang berkualitas dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;

4.1 Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah terlaksananya pengadaan pakaian dinas sebanyak 38 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah terlaksananya pengadaan pakaian dinas sebanyak 76 paket;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah terlaksananya pengadaan pakaian dinas sebanyak 114 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah terlaksananya pengadaan pakaian dinas sebanyak 153 paket;
- 4.2. Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi sebanyak 2 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi sebanyak 4 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi sebanyak 6 orang;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi sebanyak 10 orang.
- 4.3. Sub Kegiatan : Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) sebanyak 12 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) sebanyak 24 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) sebanyak 36 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) sebanyak 50 orang.

4. Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah.

kegiatan ini memiliki indikator Persentase tercapainya tertib administrasi umum perangkat daerah dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;

4.1. Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/
Penerangan Bangunan Kantor.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebanyak 3 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebanyak 6 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor sebanyak 9 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor sebanyak 12 paket.

- 4.2. Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan Rumah Tangga.
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket Peralatan
 Rumah Tangga yang Disediakan memiliki target sebagai
 berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebanyak 3 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebanyak 6 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebanyak 9 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Peralatan Rumah Tangga sebanyak 12 paket.
- 4.3. Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan. sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan sebanyak 3 paket;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan sebanyak 6 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan sebanyak 9 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Barang
 Cetakan dan Penggandaan sebanyak 12 paket.
- 4.4. Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan / Material.
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket
 Bahan/Material yang Disediakan memiliki target sebagai
 berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Bahan/ Material sebanyak 3 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Bahan/Material sebanyak 6 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Bahan/Material sebanyak 9 paket;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Bahan/Material sebanyak 12 paket.
- 4.5. Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan Tamu.

 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Fasilitasi

 Kunjungan Tamu (Rapat Dinas) memiliki target sebagai

 berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Fasilitasi Kunjungan Tamu sebanyak 3 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Fasilitasi Kunjungan Tamu sebanyak 6 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Fasilitasi Kunjungan Tamu sebanyak 9 paket;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Fasilitasi Kunjungan Tamu sebanyak 12 paket.
- 4.6. Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan sebanyak 27 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan sebanyak 55 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan sebanyak 85 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan sebanyak 117 laporan.
- 5. Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah.

kegiatan ini memiliki indikator Persentase pengadaan barang milik daerah penunjang urusan Pemerintah Daerah dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;

5.1. Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 1 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit.
- 5.2. Sub Kegiatan : Pengadaan Mebel.
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Paket Mebel yang
 Disediakan memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pengadaan Mebel sebanyak 1 paket;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Pengadaan Mebel sebanyak 1 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pengadaan Mebel sebanyak 2 paket;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pengadaan Mebel sebanyak 2 paket.
- 5.3. Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya.
 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 1 unit;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 1 unit;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 2 unit;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 2 unit.
- 5.4. Sub Kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 1 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 0 unit.

- 6. Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah. Kegiatan ini memiliki indikator Persentase tersedianya jasa penunjang urusan Pemerintahan Daerah dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu ;
 - 6.1. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat.

 sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Penyediaan

 Jasa Surat Menyurat memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebanyak 3 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan melakukan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebanyak 6 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebanyak 9 laporan;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Jasa Surat Menyurat sebanyak 12 laporan.
 - 6.2. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik.

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebanyak 3 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan melakukan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebanyak 6 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebanyak 9 laporan;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik sebanyak 12 laporan.
- 6.3. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor. sub sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Laporan Penyedia Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan (Gaji PTHL, OB dll) memiliki target sebagai berikut;
 - Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) sebanyak 79 orang;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) sebanyak 79 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) sebanyak 79 orang;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) sebanyak 79 orang.
- 7. Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Kegiatan ini yang memiliki indikator Persentase terpeliharanya barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan dengan memiliki target kinerja 100%. Dalam kegiatan ini terdapat sub kegiatan yang berperan penting dalam mewujudkan nilai Persentase fasilitas keselamatan jalan yang terpasang yang telah ditargetkan, yaitu;

7.1. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya
Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan
Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas
Jabatan

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya memiliki target sebagai berikut;

Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1
Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebanyak 1 unit;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebanyak 1 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebanyak 2 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan sebanyak 2 unit.
- 7.2. Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya
 Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan
 Kendaraan Dinas Operasional atau
 Lapangan

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 2 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 5 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 8 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan sebanyak 11 unit.
- 7.3. Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya. sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Diperlihara memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 6 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 12 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 18 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4
 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya sebanyak 24 unit.
- 7.4. Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya

sub kegiatan ini memiliki indikator Jumlah Pemeliharaan/Rehabikitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya memiliki target sebagai berikut;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -1 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan pertama adalah melakukan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -2 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan kedua adalah melakukan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebanyak 0 unit;

- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -3 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan ketiga adalah melakukan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebanyak 0 unit;
- Pelaksanaan sub kegiatan triwulan ke -4 Target pelaksanaan sub kegiatan ini pada tahun 2024 di triwulan keempat adalah melakukan Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya sebanyak 1 unit.

3.1 MATRIK RENCANA AKSI DINAS PERHUBUNGAN PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2024

| | | | | | | | | | | | | | | | | ' | |
|--------|-------------------------------|-----------------------|--------|---------------|-------------------------------------|--|--------|------------|--|--------------------------------------|--------|---------------|--|--------|-------------|-------------|-----|
| | | SASARA | N | | | PROGRAM | | | KEG | ATAN & SUBKE | GIAT | AN | AKSI | PE | JAD LAKS | WAL SANA | AN |
| N o | Sasaran Strategis | Indikato r Kinerja | T W | TARGET /TW | PROGRAM | INDIKATO R | T W | TARGET /TW | KEGIATAN / SUB KEGIATAN | INDIKATOR KEGIATAN | T W | TARGET /TW | AKSI KEGIATAN | I | II | Ш | IV |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 1 2 | 13 | 14 | 1 5 | 1 6 | 1 7 | 1 8 |
| 1 | Terwujud nya Konektivit | Rasio Konektiv | 1 | 10% | Program Pengelolaan Pelayaran | Persentase pengelolaan pelayaran | 1 | 25% | Kegiatan : Pembangun an, | Persentase pelabuhan pengumpan | 1 | 25% | | v | V | V | V |
| | as Angkutan | itas Provinsi | | | 1 crayarar | perayaran | | | Penerbitan Izin | regional yang dikelola | 2 | 50% | | v | V | v | V |
| | Sesuai Kewenan gan | | | | | | | | Pembangun an dan Pengoperasi | | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | Provinsi | | | | | | | | an Pelabuhan Pengumpan Regional | | 4 | 100% | | V | V | v | v |
| | | | | | | | | | Sub Kegiatan : Pembangunan Pelabuhan | Jumlah Pelabuhan Pengumpan | 1 | 0 Unit | Persiapan Kelengkapan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | 2 | 20% | | | 2 | 50% | Pengumpan Regional | Regional yang terbangun | 2 | 0 Unit | Persiapan Kelengkapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | 3 | 60% | | | 3 | 75% | | | 3 | 1 Unit | Pembuatan Kajian Pendalaman Alur | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | 4 | 73% | | | 4 | 100% | | | 4 | 1 unit | Tersedianya Kajian Pendalaman Alur | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | | | | Sub Kegiatan : Pengoperasi | Jumlah Pelabuhan Pengumpan | 1 | 1 unit | Persiapan Administrasi Keperluan Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | | | | an dan Pemeliharaa | Regional yang | 2 | 2 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | | | | n Pelabuhan Pengumpan | Beroperasi dan | 3 | 3 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan | V | > | ٧ | ٧ |

| | | | | | Regional | terpelihara | 4 | 5 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan | V | V | V | ٧ |
|--|-------------------------------|------------------------------------|---|-----|---|--|---|---------------|---|-------------|---|---|---|
| | | | | | Sub Kegiatan : | Jumlah Laporan | 1 | 3 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha | Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha | 2 | 6 laporan | Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa | > | ٧ | V | V |
| | | | | | Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang Jasa Pengurusan | Jasa Terkait Berupa Bongkar Muat Barang, Jasa Pengurusan Transportasi, | 3 | | Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | Transportasi Angkutan Perairan Pelabuhan Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut Tally Mandiri dan Depo Peti Kemas | Angkutan Perairan Pelabuhan, Penyewaan Peralatan Angkutan Laut atau Peralatan Jasa Terkait dengan Angkutan Laut, Tally Mandiri, dan Depo Peti Kemas. | 4 | 12 laporan | Tersedianya Laporan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengawasan Pelaksanaan Izin Usaha Jasa | v | > | V | V |
| | Program Pengelolaan Per | Meningkatn ya pengelolaan | 1 | | Kegiatan : Penetapan Jaringan | Persentase koordinasi antar mitra | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | keretaapian | perigeioiaan perkeretaap ian | | | Pelayanan Perkeretaap | perhubungan dalam | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | | 1411 | | 25% | ian pada Jaringan | penyelesaian masalah | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | | | | | Jalur Perkeretaap ian Provinsi | Kereta Api | 4 | 100% | | > | < | V | V |

| | | | | | | Sub Kegiatan : Sosialisasi dan | Jumlah Dokumen Sosialisasi | 1 | 0 dok | Persiapan Pelaksanaan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
|--|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|------|---|--|---|-------|--|---|---|---|---|
| | | | | 2 | 50% | - Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan | dan Uji Coba Pelaksanaan | 2 | 0 dok | Persiapan Pelaksanaan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | 3 | 75% | Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian pada Jaringan | Kebijakan Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapia | 3 | 1 dok | Rapat Sosialisasi dan Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | | 4 | 100% | Jalur Perkeretaapian Kewenangan Provinsi | n pada Jaringan Jalur Perkeretaapia n Kewenangan Provinsi | 4 | 1 dok | Tersedianya Dokumen Sosialisasi dan Uji Coba Pelaksanaan Kebijakan Penetapan Jaringan Pelayanan Perkeretaapian | V | V | V | V |
| | | Program Penyelengg | Persentase penyelengg | 1 | 20% | Kegiatan : Penetapan | Persentase kajian | 1 | 25% | | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | araan Lalu Lintas dan Angkutan | araan lalu lintas dan angkutan | | | Rencana Induk Jaringan | Jaringan LLAJ Provinsi | 2 | 50% | | ٧ | V | ٧ | ٧ |
| | | LLAJ | jalan | | | LLAJ Provinsi | | 3 | 75% | | ٧ | V | V | V |
| | | | | | | | | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Pelaksanaan Penyusunan | Jumlah Dokumen Rencana | 1 | 0 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | 2 | 40% | Rencana Induk Jaringan LLAJ | Induk Jaringan LLAJ Provinsi | 2 | 0 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | 3 | 60% | - Provinsi | ELE O I TOVINGI | 3 | 1 dok | Penyusunan Dokumen Detail Engineering Design (DED) | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | | 4 | 80% | | | 4 | 1 dok | Tersedianya Dokumen Detail Engineering Design (DED) | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Penetapan | Jumlah Kegiatan | 1 | 1 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | Kebijakan dan Sosialisasi Rencana Induk | Penetapan Kebijakan dan | 2 | 1 dok | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | Jaringan LLAJ Provinsi | Sosialisasi Rencana | 3 | 2 dok | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | V |

| | | | | | Induk Jaringan LLAJ Provinsi | 4 | 2 dok | Tersedianya Dokumen Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | V |
|--|--|------|--|--|---|---|--------|--|---|---|-------------|---|
| | | | | Kegiatan : Pengelolaan | Persentase Terminal | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | | | | Terminal Penumpang | Penumpang Tipe B yang | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | | | | Tipe B | dikelola | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | | | | | | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | | Sub Kegiatan: Rehabilitasi dan | Jumlah Terminal (Fasilitas | 1 | 0 Unit | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Pemeliharaan Terminal (Fasilitas | Utama dan Pendukung) yang | 2 | 1 Unit | Penentuan Lokasi dan Rencana Rehabilitasi Terminal | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | Utama dan Pendukung) | Terehabilitasi dan Terpelihara | 3 | 2 Unit | Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Terminal | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | 4 | 2 Unit | Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Rehabilitasi Terminal | V | V | > | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Peningkatan Kapasitas SDM | Jumlah Kebutuhan Kompetensi | 1 | 11 org | Persiapan Operasional Terminal Tipe B | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | Pengelola Terminal Tipe B | SDM pengelola Terminal Tipe B yang Terpenuhi. | 2 | 11 org | Terlaksananya Kegiatan Operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni | V | V | ٧ | V |
| | | | | | respendin. | 3 | 11 org | Terlaksananya Kegiatan Operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni | V | V | V | V |
| | | | | | | 4 | 11 org | Terlaksananya Kegiatan Operasional Terminal Mulyojati, Terminal Propau dan Terminal Bakauheni | V | V | V | V |
| | | | | Kegiatan : Penetapan | Persentase Dokumen | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | | | | Kawasan Perkotaan | Pengembang an | 2 | 50% | | ٧ | ٧ | 7 | V |

| | | | | untuk Pelayanan Angkutan Perkotaan yang Melampaui Batas 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi | Pelayanan, Buku Perhubungan dalam Angka dan ketersediaan teknologi sektor pelayanan jasa transportasi | 4 | 75% 100% | | v | v | v | v |
|--|--|--|--|--|---|---|-------------|---|---|---|---|---|
| | | | | Sub Kegiatan: Perumusan Kebijakan | Jumlah Dokumen Kebijakan | 1 | 1 dok | Persiapan Admistrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Penetapan Kawasan Perkotaan | Penetapan Kawasan Perkotaan | 2 | 1 dok | Pembuatan Kajian Pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung | V | ٧ | > | ٧ |
| | | | | untuk Angkutan Perkotaan | untuk Angkutan Perkotaan | 3 | 2 dok | Pembuatan Kajian Pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Kewenangan Provinsi | Kewenangan Provinsi | 4 | 2 dok | Tersedianya Kajian Pemanfaatan Pelabuhan Teluk Betung | V | V | ٧ | V |
| | | | | Kegiatan : Penerbitan Izin | Persentase tertib administrasi | 1 | 25% | | v | V | V | V |
| | | | | Penyelengg araan Angkutan Orang | penerbitan Izin Penyelenggar aan | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | | | | dalam Trayek Lintas | Angkutan Orang dalam Trayek | 3 | 75% | | v | V | V | V |
| | | | | Daerah Kabupaten/ Kota dalam 1 (Satu) Daerah | Lintas Daerah Kabupaten/K ota dalam 1 (Satu) Daerah | 4 | 100% | | v | V | V | V |

| | | | | | | | | | Provinsi | Provinsi | | | | | | | |
|---|---|--------------------------------------|---|-----|--|--|---|-----|--|---|---|----------|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | Sub Kegiatan : Fasilitasi Pemenuhan | Jumlah Angkutan Orang dalam | 1 | 100 unit | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | V | V | V |
| | | | | | | | | | Persyaratan Perolehan Izin Penyelenggara an Angkutan | Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem Pelayanan | 2 | 200 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengawasan Perijinan Pengangkutan AKDP dan AJDP | V | V | V | V |
| | | | | | | | | | Orang dalam Trayek Kewenangan Provinsi dalam Sistem | Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | 3 | 300 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengawasan Perijinan Pengangkutan AKDP dan AJDP | V | V | ٧ | V |
| | | | | | | | | | Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik | yang telah memenuhi persyaratan perizinan | 4 | 400 unit | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengawasan Perijinan Pengangkutan AKDP dan AJDP | V | V | V | V |
| 2 | Meningka tnya Kinerja Pelayana | Indeks Kepuasa n | 1 | 15% | Program Penyelengg araan Lalu Lintas dan | Persentase Penyediaan Angkutan Umum | 1 | 20% | Kegiatan : Penyediaan Angkutan Umum | Persentase Penyediaan Angkutan Umum untuk | 1 | 25% | | v | V | V | v |
| | n Transport asi | Masyara kat Terhada | | | Angkutan LLAJ | Jasa Transporta si | | | untuk Jasa Angkutan Orang | Jasa Angkutan Orang | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | | p Layanan | | | | | | | dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 | dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 | 3 | 75% | | v | ٧ | V | V |
| | | Publik Sektor Transpor tasi | | | | | | | (Satu) Daerah Provinsi | (Satu) Daerah Provinsi | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | 2 | 30% | | | 2 | 40% | Sub Kegiatan : Penyediaan | Jumlah Armada | 1 | 1 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | V |

| | | | 3 | 60% | | | 3 | 60% | Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan | Angkutan Umum untuk Jasa | 2 | 1 dok | Terlaksananya Operasional Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
|---|------------------------------|--|---|-----|-------------------------------|---|---|-----|---|--|---|-----------|--|---|---|---|---|
| | | | 4 | 86% | | | 4 | 80% | Orang dan/atau Barang Antar | Angkutan Orang dan/atau | 3 | 2 dok | Terlaksananya Operasional Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | | | | Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi | Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi | 4 | 2 dok | Terlaksananya Operasional Kegiatan | V | V | V | ٧ |
| | | | | | | | | | Sub Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Ketersediaan | Jumlah Laporan pengendalian dan pengawasan | 1 | 1 laporan | Terlaksananya Kegiatan Operasional Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Lebaran | V | V | V | V |
| | | | | | | | | | Angkutan Umum untuk Jasa Angkutan | Ketersediaan Angkutan Umum untuk Jasa | 2 | 2 laporan | Terlaksananya Kegiatan Operasional Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Haji | V | V | V | V |
| | | | | | | | | | Orang dan/atau Barang Antar Kota dalam 1 | Angkutan Orang dan/atau | 3 | 3 laporan | Terlaksananya Kegiatan Operasional Pengamanan Lalu Lintas | V | V | V | ٧ |
| - | - | - | - | | | | | | (Satu) Provinsi | Barang Antar Kota dalam 1 (Satu) Provinsi | 4 | 4 laporan | Terlaksananya Kegiatan Operasional Pengamanan Lalu Lintas Angkutan Natal dan Tahun Baru | V | V | V | V |
| 3 | Meningka tnya Keselama | Persenta se | 1 | 10% | Program Penyelengg araan Lalu | Persentase peningkata n fasilitas | 1 | 20% | Kegiatan : Penyediaan Perlengkap | Persentase fasilitas perlengkapan | 1 | 25% | | v | V | v | V |
| | tan Transport | Fasilitas Keselam | | | Lintas dan Angkutan | perlengkap an dan | | | an Jalan di Jalan | jalan di Jalan Provinsi yang | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | asi | atan Jalan | | | LLAJ | keselamata n untuk jaringan | | | Provinsi | terpasang | 3 | 75% | | v | ٧ | V | V |
| | | Yang Terpasan | | | | jalan Provinsi | | | | | 4 | 100% | | V | V | v | V |
| | | g Sesuai Dengan Spesifika si Teknis | | | | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Perlengkapan Jalan di Jalan | Jumlah Perlengkapan Jalan di Jalan Provinsi | 1 | 100 unit | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | ٧ |

| | 2 | 20% | | 2 | 40% | Provinsi | | 2 | 200 unit | Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas | ٧ | V | V | ٧ |
|--|---|-----|--|---|-----|---|--|---|----------|---|----------|---|---|---|
| | 3 | 30% | | 3 | 60% | | | 3 | 300 unit | Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Perlengkapan Marka Jalan Provinsi | ٧ | V | V | ٧ |
| | 4 | 45% | | 4 | 80% | | | 4 | 400 unit | Terlaksananya Pengadaan dan Pemasangan Fasilitas Perlengkapan Marka Jalan Provinsi | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | | Sub Kegiatan: Rehabilitasi dan | Jumlah Perlengkapan Jalan yang | 1 | 2 unit | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | Perlengkapan dan | Terehabilitasi dan terpelihara | 2 | 4 unit | Penyediaan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | | | 3 | 7 unit | Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Perlengkapan Jalan | V | V | V | V |
| | | | | | | | | 4 | 10 unit | Terlaksananya Pemeliharaan Fasilitas Keselamatan Perlengkapan Jalan | V | V | V | V |
| | | | | | | Kegiatan : Pelaksanaa | Persentase pelaksanaan Manajemen | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | | | | | | n Manajemen dan | Rekayasa Lalu Lintas | 2 | 50% | | V | V | V | V |
| | | | | | | Rekayasa Lalu Lintas | untuk Jaringan | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | | | | | | untuk Jaringan Jalan Provinsi | Jalan Provinsi | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | | | | Sub Kegiatan : J Penataan I Manajemen I | Jumlah Dokumen Desain | 1 | 0 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | < | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | dan Rekayasa Lalu Lintas Untuk Jaringan | Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas | 2 | 0 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | V | V | ٧ |
| | | | | | | Jalan Provinsi | | 3 | 1 dok | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | ٧ | V | V | ٧ |

| | | | | | 4 | 1 dok | Tersedianya Dokumen Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | V |
|--|--|--|--|--|---|---------------|--|---|---|---|---|
| | | | Sub Kegiatan : Pengadaan, Pemasangan, | Jumlah Perlengkapan Jalan dalam | 1 | 27 unit | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan | rangka Manajemen dan Rekayasa | 2 | 54 unit | Penyediaan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | Jalan dalam Rangka Manajemen dan Rekayasa | Lalu Lintas yang Dilaksanakan Pengadaan dan | 3 | 82 unit | Pengadaan Water Barrier, Traffic Cone dan Rambu Lalu Lintas Portabel | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | Lalu Lintas | Pemasangan | 4 | 110 unit | Terpasangnya Water Barrier, Traffic Cone dan Rambu Lalu Lintas Portabel | V | V | V | ٧ |
| | | | Sub Kegiatan : Pengawasan dan Pengendalian | Jumlah Laporan Pengawas dan Pengendalian Efektivitas | 1 | 3 laporan | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) | V | V | V | V |
| | | | Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Provinsi | Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Provinsi | 2 | 6 laporan | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | 3 | 9 laporan | Terlaksananya Operasional Kegiatan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | 4 | 12 laporan | Tersedianya Laporan Operasional Kegiatan Pengendalian Over Dimension Over Loading (ODOL) | V | V | V | ٧ |
| | | | Sub Kegiatan: Forum Lalu | Jumlah Laporan | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | Lintas dan Angkutan Jalan untuk Jaringan | Forum Lalu Lintas dan Angkutan | 2 | 1 laporan | Penyediaan Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | Jalan Provinsi | Jalan untuk | 3 | 2 laporan | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |

| | | | | | Jaringan Jalan Provinsi | 4 | 2 laporan | Tersedianya Laporan Administrasi Kegiatan | V | V | V | ٧ |
|--|--|--|--|--|--|---|-----------|---|---|---|---|----------|
| | | | | Kegiatan : Audit dan | Persentase Keselamatan | 1 | 25% | | v | v | ٧ | ٧ |
| | | | | Inspeksi Keselamata | di Jalan Provinsi | 2 | 50% | | v | V | V | V |
| | | | | n LLAJ di Jalan | | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | | | | | | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi, Audit | Jumlah laporan Uji Petik | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | V | V | ٧ |
| | | | | dan Pemantauan Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor | terhadap Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor | 2 | 2 laporan | Terlaksananya Operasional Kegiatan dan Rapat Koordinasi Pemantauan Pengujian Kendaraan Bermotor | V | V | V | V |
| | | | | Jermoto. | | 3 | 3 laporan | Penyusunan Laporan Kegiatan Pemantauan Pengujian Kendaraan Bermotor | V | V | V | V |
| | | | | | | 4 | 4 laporan | Tersedianya Laporan Kegiatan Pemantauan Pengujian Kendaraan Bermotor | V | V | V | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi Audit | Jumlah Laporan Inspeksi, | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | dan Pemantauan Terminal | Audit dan Pemantauan Terminal | 2 | 2 laporan | Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Keselamatan LLAJ | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 3 | 3 laporan | Penyusunan Laporan Monitoring Terminal Tipe B | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 4 | 4 laporan | Tersedianya Laporan Monitoring Terminal Tipe B | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Pelaksanaan Inspeksi, Audit | Jumlah Laporan Inspeksi, | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |

| | | | | | | dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum | Audit dan Pemantauan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum | 3 | 2 laporan 3 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan Terlaksananya Kegiatan Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum | v | V | v | V |
|--|--|-----------------------|---------------------------|---|------|---|--|---|---------------------|--|---|---|---|---|
| | | | | | | | | 4 | 4 laporan | Tersedianya Laporan Kegiatan Sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan Angkutan Umum | V | V | V | V |
| | | Program Penunjang | Persentase tata kelola | 1 | 25% | Kegiatan : Perencanaa | Persentase pelayanan | 1 | 25% | | v | V | V | V |
| | | Urusan Pemerintah | program penunjang | | | n, Penganggar | perkantoran yang dilaksanakan | 2 | 50% | | V | V | ٧ | V |
| | | an Daerah Provinsi | urusan Pemerintah | | | an, dan Evaluasi | dilaksanakan | 3 | 75% | | V | V | ٧ | V |
| | | | Daerah | | | Kinerja Perangkat Daerah | | 4 | 100% | | v | V | ٧ | V |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen | Jumlah Dokumen Perencanaan | 1 | 2 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | 2 | 50% | Perencanaan Perangkat Daerah | Perangkat Daerah | 2 | 4 dok | Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Perhubungan | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | 3 | 75% | | | 3 | 6 dok | Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Perhubungan | ٧ | V | ٧ | ٧ |
| | | | | 4 | 100% | | | 4 | 9 dok | Tersedianya Dokumen Perencanaan Dinas Perhubungan | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | | | Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan | Jumlah Laporan Capaian | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | | | Laporan Capaian Kinerja dan | Kinerja dan Ikhtisar Realisasi | 2 | 1 laporan | Penyediaan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | V |

| Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | Kinerja SKPD dan Laporan Hasil | 3 | 2 laporan | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | V |
|--|---|---|-----------|--|---|---|-------------|---|
| | Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 4 | 3 laporan | Tersedianya Laporan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | V |
| Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja | Jumlah Laporan Evaluasi | 1 | 1 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | V |
| Perangkat Daerah | Kinerja Perangkat Daerah | 2 | 1 laporan | Terlaksananya Kegiatan Pengumpulan Data Buku Perhubungan Dalam Angka | V | ٧ | > | V |
| | | 3 | 2 laporan | Terlaksananya Kegiatan Pengumpulan Data Buku Perhubungan Dalam Angka | V | V | ٧ | V |
| | | 4 | 3 laporan | Terlaksananya Kegiatan Pengumpulan Data Buku Perhubungan Dalam Angka | V | V | V | ٧ |
| Kegiatan : Administra | Persentase tercapainya | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| si Keuangan | tertib administrasi | 2 | 50% | | v | v | v | v |
| Perangkat Daerah | keuangan perangkat | 3 | 75% | | V | V | V | V |
| | daerah | 4 | 100% | | V | ٧ | v | V |
| Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan | Jumlah Orang yang Menerima | 1 | 91 org | Terlaksananya Pembayaran Gaji PNS dan Tunjangan | V | V | ٧ | V |
| Tunjangan ASN | Gaji dan Tunjangan ASN | 2 | 91 org | Terlaksananya Pembayaran Gaji PNS dan Tunjangan | V | ٧ | ٧ | V |

| | | | | | | 3 | 91 org | Terlaksananya Pembayaran Gaji PNS dan Tunjangan | V | V | V | V |
|--|--|--|--|--|--|---|-----------|--|---|---|---|---|
| | | | | | | 4 | 91 org | Terlaksananya Pembayaran Gaji PNS dan Tunjangan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan | Jumlah Dokumen | 1 | 1 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN | Hasil Penyediaan Administrasi | 2 | 3 dok | Penyediaan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | V |
| | | | | Tugas ASIV | Pelaksanaan Tugas ASN | 3 | 5 dok | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD | | 4 | 7 dok | Tersedianya Dokumen Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | Jumlah Dokumen | 1 | 1 dok | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | Koordinasi dan Pelaksanaan | 2 | 1 dok | Penyediaan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | SKPD | Akuntansi SKPD | 3 | 2 dok | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | 4 | 3 dok | Tersedianya Dokumen Administrasi Kegiatan | V | V | V | V |
| | | | | Kegiatan : Administra | Persentase tercapainya | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | | | | si Barang Milik Daerah | tertib administrasi Barang Milik | 2 | 50% | | v | V | V | V |
| | | | | Daerah pada Perangkat Daerah Sub Kegiatan: Penatausahaan Barang Milik | Daerah pada Perangkat | 3 | 75% | | v | V | V | V |
| | | | | | Daerah | 4 | 100% | | v | V | V | V |
| | | | | | Jumlah Laporan | 1 | 0 laporan | Persiapan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | Barang Milik Daerah pada SKPD | Penatausahaa n Barang Milik | 2 | 0 laporan | Penyediaan Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | ٧ |
| | | | | JNFD | Daerah pada | 3 | 1 laporan | Terlaksananya Administrasi Kegiatan | V | ٧ | V | V |

| | | | | | SKPD | 4 | 1 laporan | Tersedianya Laporan Administrasi Kegiatan | V | V | ٧ | V |
|--|--|--|--|--|---|---|-----------|---|---|---|---|---|
| | | | | Kegiatan : Administra | Persentase tercapainya | 1 | 25% | | v | v | V | v |
| | | | | si Kepegawaia | kapasitas sumber daya | 2 | 50% | | v | V | V | v |
| | | | | n Perangkat Daerah | ASN yang berkualitas | 3 | 75% | | v | ٧ | V | v |
| | | | | | | 4 | 100% | | v | V | V | v |
| | | | | Sub Kegiatan : Pengadaan Pakaian Dinas | Jumlah Paket Pakaian | 1 | 38 stel | Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Beserta Atribut Kelengkapanny a | Dinas Beserta Atribut | 2 | 76 stel | Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | a | Kelengkapan | 3 | 114 stel | Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 153 stel | Terlaksananya Pengadaan Pakaian Dinas | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Pendidikan dan Pelatihan Pegawai | Jumlah Pegawai berdasarkan tugas dan | 1 | 2 orang | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | V | V | V | V |
| | | | | Berdasarkan Tugas dan Fungsi | fungsi yang mengikuti pendidikan dan pelatihan | 2 | 4 orang | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | V | V | V | V |
| | | | | | | 3 | 6 orang | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | V | V | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 10 orang | Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi | V | V | ٧ | V |

| | | | | Sub Kegiatan : Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- | Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi | 1 | 12 orang | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) | V | V | V | V |
|--|--|--|--|---|--|---|----------|--|---|----------|---|---|
| | | | | Undangan | Peraturan Perundang- Undangan | 2 | | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) | V | V | V | V |
| | | | | | | 3 | 36 orang | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) | V | V | V | V |
| | | | | | | 4 | 50 orang | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan (AKUT dan Pelajar Pelopor Tk. Provinsi) | V | V | V | V |
| | | | | Kegiatan : Administra | Persentase tercapainya | 1 | 25% | | ٧ | V | ٧ | V |
| | | | | si Umum Perangkat | tertib administrasi | 2 | 50% | | v | ٧ | ٧ | v |
| | | | | Daerah | umum perangkat | 3 | 75% | | ٧ | V | v | v |
| | | | | | daerah | 4 | 100% | | V | V | V | v |
| | | | | Sub Kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi | Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Pener | 1 | 3 paket | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | V | V | V | V |
| | | | | Instalasi Listrik/ an Penerangan Ka | angan Bangunan Kantor yang disediakan | 2 | 6 paket | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | V | V | V | V |
| | | | | | | 3 | 9 paket | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | V | V | ٧ | V |

| | | | | | | 4 | 12 paket | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor | V | V | V | V |
|--|--|--|--|---|---|---|----------|---|---|---|---|---|
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan | Jumlah Paket Peralatan | 1 | 3 paket | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Rumah Tangga | Rumah Tangga yang Disediakan | 2 | 6 paket | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 3 | 9 paket | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | ٧ | V | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 12 paket | Penyediaan Peralatan Rumah Tangga | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Barang | Jumlah Paket Barang Cetakan dan | 1 | 3 paket | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Cetakan dan Penggandaan | Penggandaan yang Disediakan | 2 | 6 paket | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | ٧ | V | ٧ | V |
| | | | | | | 3 | 9 paket | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 4 | 12 paket | Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan | ٧ | V | ٧ | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Bahan / | Jumlah Paket Bahan/Materi al yang | 1 | 3 paket | Penyediaan Bahan / Material | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Material | Disediakan | 2 | 6 paket | Penyediaan Bahan / Material | ٧ | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 3 | 9 paket | Penyediaan Bahan / Material | ٧ | V | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 12 paket | Penyediaan Bahan / Material | ٧ | V | ٧ | V |

| | | | | Sub Kegiatan : Fasilitasi Kunjungan | Jumlah Laporan Fasilitasi | 1 | 3 paket | Fasilitasi Kunjungan Tamu | V | V | V | ٧ |
|--|--|--|--|---|--|---|----------------|---|---|---|---|---|
| | | | | Tamu | Kunjungan Tamu | 2 | 6 paket | Fasilitasi Kunjungan Tamu | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 3 | 9 paket | Fasilitasi Kunjungan Tamu | V | V | ٧ | ٧ |
| | | | | | | 4 | 12 paket | Fasilitasi Kunjungan Tamu | V | ٧ | ٧ | ٧ |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyelenggara an Rapat Koordinasi dan Konsultasi | Jumlah Laporan Penyelenggara an Rapat Koordinasi | 1 | 27 laporan | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan | V | V | V | V |
| | | | | SKPD | dan Konsultasi SKPD | 2 | 55 laporan | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan | V | V | ٧ | V |
| | | | | | | 3 | 85 laporan | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan | V | V | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 117 laporan | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi Dinas Perhubungan | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | | Kegiatan : Pengadaan | Persentase pengadaan | 1 | 25% | | V | V | ٧ | V |
| | | | | Barang li Milik d Daerah j Penunjang u Urusan li | barang milik daerah penunjang | 2 | 50% | | v | V | V | V |
| | | | | | urusan Pemerintah | 3 | 75% | | v | V | V | V |
| | | | | Pemerintah Daerah | Daerah | 4 | 100% | | ٧ | V | ٧ | V |

| | | | | | Sub Kegiatan : Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional | Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | 1 | 0 unit | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan Pengadaan Kendaraan Dinas | V | ٧ | V | V |
|--|--|--|--|--|--|--|---|---------|---|---|-------------|---|---|
| | | | | | atau Lapangan | yang disediakan | 2 | T diffe | Operasional atau Lapangan | V | V | V | V |
| | | | | | | | 3 | 0 unit | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | | | 4 | 0 unit | Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | > | v | V | V |
| | | | | | Sub Kegiatan : Pengadaan Mebel | Jumlah Paket Mebel yang disediakan | 1 | T | Pengadaan Mebel | ٧ | V | V | V |
| | | | | | | | 2 | | Pengadaan Mebel | V | V | V | V |
| | | | | | | | 3 | 1 | Pengadaan Mebel | ٧ | V | V | ٧ |
| | | | | | | | 4 | 2 paket | Pengadaan Mebel | ٧ | V | V | ٧ |
| | | | | | Sub Kegiatan : Pengadaan Peralatan dan | Jumlah Unit Peralatan dan Mesin | 1 | 1 unit | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | V | V | V |
| | | | | | Peralatan dan Mesin Lainnya | Lainnya yang Disediakan | 2 | 1 unit | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | ٧ | V | ٧ |
| | | | | | | | 3 | 2 unit | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | V | V | ٧ |
| | | | | | | | 4 | 2 unit | Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya | < | > | V | V |

| | | | | Sub Kegiatan : Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor | Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan | 2 | 0 unit | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya Pengadaan Sarana dan | V | V | V | v |
|--|--|--|--|--|--|---|-----------|---|---|---|---|---|
| | | | | atau Bangunan Lainnya | Lainnya yang Disediakan | 4 | o unit | Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | V | V | V | V |
| | | | | | | 3 | 0 unit | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 1 unit | Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya | V | V | V | V |
| | | | | Kegiatan : Penyediaan Jasa | Persentase tersedianya jasa | 1 | 25% | | V | v | v | V |
| | | | | Penunjang Urusan Pemerintah | penunjang urusan Pemerintaha | 2 | 50% | | V | v | v | V |
| | | | | an Daerah | n Daerah | 3 | 75% | | V | V | v | V |
| | | | | | | 4 | 100% | | V | V | V | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat | Jumlah Laporan Penyediaan | 1 | 3 laporan | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Menyurat | Jasa Surat Menyurat | 2 | 6 laporan | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 3 | 9 laporan | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | V | ٧ | ٧ | V |

| | | | | | | 4 | 12 laporan | Penyediaan Jasa Surat Menyurat | V | V | V | V |
|--|--|--|--|--|---|---|---------------|---|---|---|---|---|
| | | | | Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, | Jumlah Laporan Penyediaan Jasa | 1 | 3 laporan | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | V | V | V | V |
| | | | | Sumber Daya Air dan Listrik | Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan | 2 | 6 laporan | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | V | V | V | ٧ |
| | | | | | | 3 | 9 laporan | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 12 laporan | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik | V | V | V | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan | Jumlah Laporan Penyediaan | 1 | 79 laporan | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Umum Kantor | Jasa Pelayanan Umum Kantor yang | 2 | 79 laporan | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) | V | ٧ | V | V |
| | | | | | Disediakan | 3 | 79 laporan | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) | V | V | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 79 laporan | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Gaji PTHL, OB dll) | V | V | V | V |
| | | | | Kegiatan : Pemelihara | Persentase terpeliharany | 1 | 25% | | V | V | V | V |
| | | | | an Barang Milik Daerah Penunjang | a barang milik daerah | 2 | 50% | | v | V | v | v |
| | | | | | penunjang urusan | 3 | 75% | | v | V | ٧ | v |
| | | | | Urusan Pemerintah an Daerah | pemerintahan | 4 | 100% | | V | V | V | v |

| | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak | Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan | 1 | 1 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | V | V | V | V |
|--|--|--|---|--|---|--------|---|---|---|---|---|
| | | | Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | Dibayarkan Pajaknya | 2 | 1 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | V | V | V | V |
| | | | | | 3 | 2 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | V | V | V | V |
| | | | | | 4 | 2 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | V | V | V | V |
| | | | Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, | Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak | 1 | 2 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | V | V | V | V |
| | | | Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional | dan Perizinannya | 2 | 5 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | V | V | V | V |
| | | | atau Lapangan | | 3 | 8 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | V | V | V | V |

| | | | | | | 4 | 11 unit | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan | V | V | V | V |
|--|--|--|--|---|--|---|---------|---|---|---|---|---|
| | | | | Sub Kegiatan : Pemeliharaan Peralatan dan | Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya | 1 | 6 unit | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Mesin Lainnya | yang Dipelihara | 2 | 12 unit | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | ٧ | > | V |
| | | | | | | 3 | 18 unit | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | ٧ | ٧ | ٧ | V |
| | | | | | | 4 | 24 unit | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya | V | ٧ | ٧ | V |
| | | | | Sub Kegiatan : Pemeliharaan/ Rehabilitasi | Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan | 1 | 0 unit | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | Lainnya yang Dipelihara/Direh abilitasi | 2 | 0 unit | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | apiiltasi | 3 | 0 unit | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | ٧ | ٧ | V | V |
| | | | | | | 4 | 1 unit | Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya | V | V | V | V |

Bandar Lampung, Maret 2024 KEPALA DINAS

BAMBANG SUMBOGO, SE., MM. Pembina Utama Muda NIP. 19710422 199503 1 002 **PENUTUP**

Rencana Aksi Kinerja tahun 2024 Dinas Perhubungan Provinsi Lampung

disusun sebagai dokumen perencanaan yang menguraikan sasaran, indikator

sasaran suatu target capaian dan kebijakan dalam rangka pencapaian target

kinerja. Dinas Perhubungan Provinsi Lampung melaksanakan 3 (tiga) sasaran

sebagai pendukung Visi Provinsi Lampung 2019-2024 "Infrastruktur Lampung

Berjaya". Dari 3 (tiga) sasaran tersebut didukung oleh 4 (empat) Program yang

terdiri dari 20 (dua puluh) Kegiatan 49 (empat puluh sembilan) Sub Kegiatan

dengan total anggaran 20,765,315,687.35,-

Rencana aksi ini dapat dilakukan penyesuaian sesuai dengan kepentingan

dan kebijakan penyelenggaraan program dan kegiatan dengan memperhatikan

dinamika pembangunan daerah.Semoga Rencana Aksi Kinerja Dinas

Perhubungan Provinsi Lampung tahun 2024 menjadi pedoman dalam

melaksanakan pembangunan di daerah untuk mencapai target kinerja tahunan

serta mewujudkan Visi Pemerintah Provinsi Lampung.

Bandar Lampung,

Februari 2024

KEPALA DINAS,

BAMBANG SUMBOGO, SE., MM.

Pembina Utama Muda

NIP.19710422 199503 1 002

7